

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG LUAR
NEGERI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)
pada jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

ELSI MARYANI

NIM : 18060007

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

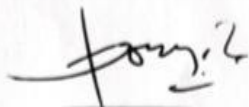
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG LUAR
NEGERI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nama : Elsi Maryani
TM / NIM : 2018 / 18060007
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Padang, 15 September 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Novva Zulva Riani, S.E, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Zul Azhar, M.Si
NIP. 19590805 198503 1 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI




*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG LUAR
NEGERI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Nama : Elsi Maryani
Bp/Nim : 2018/18060007
Keahlian : Ekonomi Moneter
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 29 Agustus 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Zul Azhar, M.Si.	
2.	Anggota	: Drs. Ali Anis, MS.	
3.	Anggota	: Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsi Maryani
Nim/Th. Masuk : 18060007/2018
Tempat/ Tanggal Lahir : Pandam/ 29 November 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Elang 2, No.11 A, Air Tawar Barat
Padang
No.Hp/Telepone : 085376794253
Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Utang
Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di
Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 16 Juli 2022



ABSTRAK

Elsi Maryani : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. 2018 / 18060007 Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauhmana pengaruh Defisit anggaran, dan inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia dan menganalisis sejauhmana pengaruh Inflasi, investasi asing langsung dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian deskriptif dan induktif. Menggunakan data time series tahunan mulai 1986-2020. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis persamaan linear berganda menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)* dan analisis persamaan simultan dengan menggunakan metode *Indirect Least Square (ILS)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel defisit anggaran serta terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia periode 1986-2020, dan terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel inflasi dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan variabel investasi asing langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 1986-2020.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada pemerintah untuk membuat kebijakan yang bisa menekan tingkat utang luar negeri dan pemerintah harus melakukan strategi baru untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Utang luar negeri, Pertumbuhan Ekonomi, Defisit anggaran, Inflasi, Investasi asing langsung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah *robbil' alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terutama kedua orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis, serta doa, dukungan, semangat, dan motivasi yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan kepada penulis, serta memberikan banyak pelajaran, motivasi, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Ali Anis, MS dan Bapak Dr. Alpon Satrianto, SE, ME selaku penguji yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Idris, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Melti Roza Adry, S.E, M.E selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Ibu Dewi Zaini Putri, S.E, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
7. Kak Lidya selaku Admin Jurusan yang telah banyak membantu urusan administrasi perkuliahan, kelulusan kompre dan wisuda serta hal-hal lain yang terkait skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Staff Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapat referensi.
9. Saudara tercinta Elsa Maryani dan Syavira Namira As-siva, serta sahabat yang sudah penulis anggap sebagai saudara sendiri Anggia, dan Rahmi yang selalu memberikan dukungan moral kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

10. Keluarga besar Ibu dan Ayah saya di Pekanbaru, Pasaman Timur, dan Padang yang telah memberikan support dan mendoakan penulis agar diberi kemudahan dalam mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi.
11. Bima Ramadhan Saputra yang tersayang selalu menjadi pengingat dan penyemangat, yang memberikan dukungan moral dan material, yang selalu menjadi tempat penulis berkeluh-kesah dari awal perkuliahan sampai saat ini.
12. Keluarga besar Bima yang telah membantu selama masa sulit semasa perkuliahan, yang meminjamkan laptop, dan selalu memberikan support kepada penulis dalam perkuliahan sampai saat ini.
13. Sahabat sewaktu SMK sampai saat ini, yang selalu memberikan dukungan dan doa. Desy, Rina, Mia, Nisa, Dhea, Dery, dll.
14. Para sahabat yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Hafiza, Vivin, Tania, Delia, Bening, dan semuanya yang ada di grup AMMC.
15. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat, mendoakan serta tempat penulis bercerita dan berdiskusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Kirana, Deffy, Putri, Ananda, Stella, Devliana, Erri, dan Riske.
16. Teman-teman seperbimbingan Indah dan Lili, yang telah bekerja keras dalam sama-sama menyelesaikan skripsi dan yang selalu support satu sama lain selama bimbingan.
17. Senior dari jurusan Ilmu Ekonomi yang memberikan bantuan dan arahan terkait penyelesaian skripsi ini, yaitu Bang Jerry, Bang Ryan, Kak Ilma, dan Bang Defrizal.

18. Rekan-rekan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2018 tanpa terkecuali dan senior-senior dan adek-adek junior Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah bersedia membantu dan serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
19. Seluruh kawan-kawan Konsentrasi Ekonomi Moneter dan sahabat-sahabat terdekat angkatan 2018 yang telah mendukung memberi semangat dan membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Aamiin Yaa Rabbal'alamin. Dengan tulus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan keberkahan dan kebaikan bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

Elsi Maryani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Utang Luar Negeri (ULN).....	12
2. Pertumbuhan Ekonomi	17
3. Defisit Anggaran	21
4. Inflasi.....	22
5. Investasi asing Langsung.....	23
6. Hubungan Antar Masing-Masing Variabel.....	24
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Variabel Penelitian	35
F. Definisi Operasional Variabel	36

G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	46
2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	47
a. Deskripsi Utang Luar Negeri.....	47
b. Deskripsi Pertumbuhan Ekonomi.....	49
c. Deskripsi Defisit Anggaran.....	52
d. Deskripsi Inflasi.....	54
e. Deskripsi Investasi Asing Langsung (FDI).....	56
3. Analisis Induktif.....	59
a. Hasil Analisis.....	59
b. Uji Asumsi Klasik.....	60
c. Hasil Akhir Model Persamaan Simultan.....	65
d. Koefisien Determinan (R^2).....	68
e. Uji Hipotesis.....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
1. Pengaruh Defisit Anggaran (X1), dan Inflasi (X3) Terhadap Utang Luar Negeri (Y1).....	73
2. Pengaruh Inflasi (X2), Investasi Asing Langsung (X3) dan Utang Luar Negeri (Y1) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y2).....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 1986-2020 (JUTA US\$)	47
Tabel 4. 2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	50
Tabel 4. 3 Perkembangan Defisit Anggaran Indonesia.....	52
Tabel 4. 4 Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 1986-2020	55
Tabel 4. 5 Perkembangan Investasi Asing Langsung (FDI) di Indonesia.....	57
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Persamaan (Y1).....	59
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Persamaan (Y2).....	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Y1	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Y2	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Y1	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Y2	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Y1	64
Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Y2	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji dengan Newey-West Persamaan Y1	65
Tabel 4. 15 Hasil Uji dengan Newey-West Persamaan Y2	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Defisit Anggaran Tahun 2000-2020.....	5
Gambar 1. 2 Perkembangan Tingkat Inflasi Tahun 2000-2020.....	7
Gambar 1. 3 Perkembangan FDI Tahun 2000-2020	8
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Estimasi untuk memperoleh Y1 Fitted.....	89
Lampiran 2 Hasil Akhir Model Persamaan Utang Luar Negeri (Y1).....	89
Lampiran 3 Hasil Akhir Model Persamaan Pertumbuhan Ekonomi (Y2).....	90
Lampiran 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Utang Luar Negeri	90
Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Pertumbuhan Ekonomi	91
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Utang Luar Negeri.....	91
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Pertumbuhan Ekonomi.....	92
Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Utang Luar Negeri	92
Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Pertumbuhan Ekonomi.....	93
Lampiran 10 Data Variabel Penelitian.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara berkembang melakukan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian dengan melakukan pembangunan dalam segala bidang guna untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dalam melaksanakan program pembangunan dan kelancaran proses pembangunan diperlukannya dana yang cukup besar. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang memiliki kendala dalam melakukan pembangunan dikarenakan dana yang diperlukan tidak sesuai dengan pendapatan negara. Selain itu akumulasi tabungan yang dimiliki tidak dapat menutupi tingkat investasi pemerintah untuk melaksanakan proses pembangunan.

Dengan kekurangan dana untuk melaksanakan pembangunan yang dialami Indonesia hal tersebut yang kemudian menjadi alasan utama Indonesia melakukan utang luar negeri (ULN). Utang luar negeri adalah modal yang diberikan oleh negara lain (luar negeri) yang digunakan untuk meningkatkan modal keperluan dalam negeri dan merupakan sumber pembiayaan alternatif yang digunakan dalam pembangunan. Menurut (Malik & Kurnia, 2018) Utang luar negeri merupakan sebuah konsekuensi biaya yang harus dibayar sebagai akibat pengelolaan perekonomian yang tidak seimbang, ditambah lagi proses pemulihan ekonomi yang tidak komprehensif dan konsisten.

Dalam penelitian (Rangkuty & Sari, 2019) permasalahan utang luar negeri di Indonesia dilatarbelakangi oleh buruknya kondisi perekonomian

Indonesia yaitu terjadinya krisis moneter 1997-1998. Indonesia mengalami tingkat inflasi yang tinggi mencapai kategori hiperinflasi. Pada masa itu terjadi kelangkaan pangan, sandang, dan minim tabungan pemerintah nasional, hiperinflasi dan fluktuatifnya kurs rupiah, harga minyak dunia juga mengalami kenaikan. Akibatnya dilakukan utang luar negeri agar dapat mengatasi masalah krisis ekonomi nasional, dengan demikian laju pertumbuhan ekonomi semakin meningkat diikuti cadangan devisa yang semakin tinggi.

Dilihat dari gambaran kondisi peningkatan utang luar negeri Indonesia saat ini, dimana tingkat utang yang begitu tinggi yang kemudian menggambarkan bagaimana tingkat kelanjutan utang luar negeri Indonesia di masa akan datang. Pada saat ini utang luar negeri terus menjadi isu yang diperdebatkan bagi pembuat kebijakan. Utang luar negeri yang pada awalnya digunakan untuk menutupi kekurangan modal pembangunan negara, sekarang juga digunakan sebagai pembayar untuk utang luar negeri sebelumnya. Dengan demikian konsep utang luar negeri Indonesia seperti melakukan gali lobang tutup lobang. Maka, hal ini akan mengakibatkan penumpukan utang luar negeri Indonesia. Kebijakan tersebut dilakukan terus menerus oleh pemerintah, yang kemudian membawa pemerintah ke dalam perangkap utang (debt trap) dan akan menyebabkan Indonesia mengalami debt crisis atau krisis utang.

Peningkatan utang luar negeri menjadi sumber ancaman bagi kondisi perekonomian makro Indonesia, dikarenakan dalam negara berkembang seperti Indonesia utang luar negeri bisa menjadi variabel yang dapat mendorong

perekonomian sekaligus menghambat pertumbuhan ekonomi. Namun, jika fungsi pengawasan dan integritas terhadap utang dipergunakan dengan baik dan secara maksimal maka utang luar negeri akan memperlancar proses pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan permasalahan perekonomian dalam jangka panjang yang menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Menurut (Samuelson, 2013 dalam Putri *et al.*, 2018) pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan potensi PDB/GDP atau output suatu negara, pertumbuhan ekonomi dapat dihitung melalui indikator perkembangan PDB dari tahun ke tahun. Suatu perekonomian negara dikatakan baik apabila tingkat kegiatan ekonomi di masa sekarang lebih tinggi daripada yang sudah dicapai di masa sebelumnya.

Tabel 1. 1 Perkembangan ULN & Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Tahun	ULN (JUTA US\$)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2000	144.048,97	4,92
2001	132.710,09	3,64
2002	128.444,20	4,50
2003	134.372,63	4,78
2004	138.041,81	5,03
2005	142.131,80	5,69
2006	135.970,01	5,50
2007	147.827,34	6,35
2008	157.916,19	6,01
2009	179.404,71	4,63
2010	198.278,35	6,22
2011	219.629,38	6,17
2012	252.622,87	6,03
2013	263.643,56	5,56

2014	292.565,20	5,01
2015	307.749,36	4,88
2016	318.942,06	5,03
2017	353.563,85	5,07
2018	379.588,98	5,17
2019	402.106,45	5,02
2020	417.531,65	-2,07

Sumber: World Bank (Data diolah)

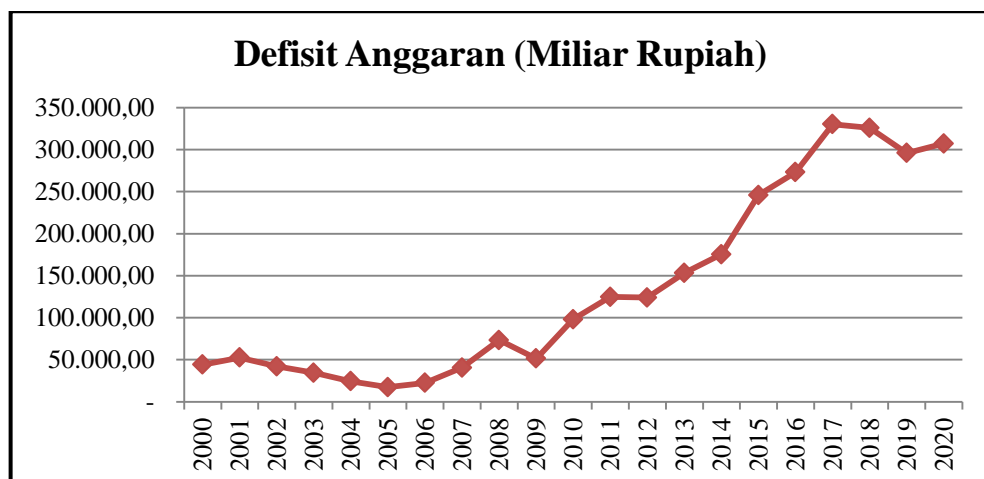
Dari Tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2000-2020. Setelah melewati masa krisis moneter tahun 1997-1998, utang luar negeri pada tahun 2000 adalah sebesar 144.048,97 Juta US\$. Utang luar negeri mengalami fluktuatif setiap tahunnya, namun hampir rata-rata mengalami peningkatan meskipun terjadi penurunan dalam beberapa tahun. Hingga pada tahun 2011-2020 utang luar negeri meningkat drastis mencapai dua ratus Juta US atau setara dengan dua triliun rupiah. Kondisi peningkatan tersebut sangat mengkhawatirkan karena telah melewati batas warning indikator internasional, dan tahun 2020 utang luar negeri mencapai 417.531,65 Juta US\$.

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat pertumbuhan ekonomi terus mengalami peningkatan sejalan dengan pesatnya pembangunan yang dilakukan pemerintah, meskipun pada periode tertentu mengalami penurunan dikarenakan terjadinya berbagai situasi. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2000 sebesar 4,92% hal ini terjadi peningkatan pada tahun-tahun sebelumnya selepas masa krisis ekonomi moneter. Pertumbuhan ekonomi terus berfluktuatif setiap tahunnya hingga pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -2,07% hal ini

dikarenakan tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 yang menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kondisi pertumbuhan ekonomi yang membaik dan berkelanjutan sangat penting dikarenakan akan memberikan dampak mengatasi kemiskinan, juga untuk menghasilkan pendapatan untuk membayar utang (Kusumasari, 2020). Dari fenomena utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terdapat beberapa variabel yang diduga menjadi pemicu pergerakan utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu, defisit anggaran, inflasi dan investasi asing langsung.

Defisit anggaran merupakan selisih antara pendapatan dan pengeluaran pemerintah yang dimana pengeluaran pemerintah lebih besar dibandingkan dengan pendapatan. Menurut penelitian (Satrianto, 2015) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa setiap kenaikan defisit anggaran maka utang luar negeri juga akan mengalami peningkatan.

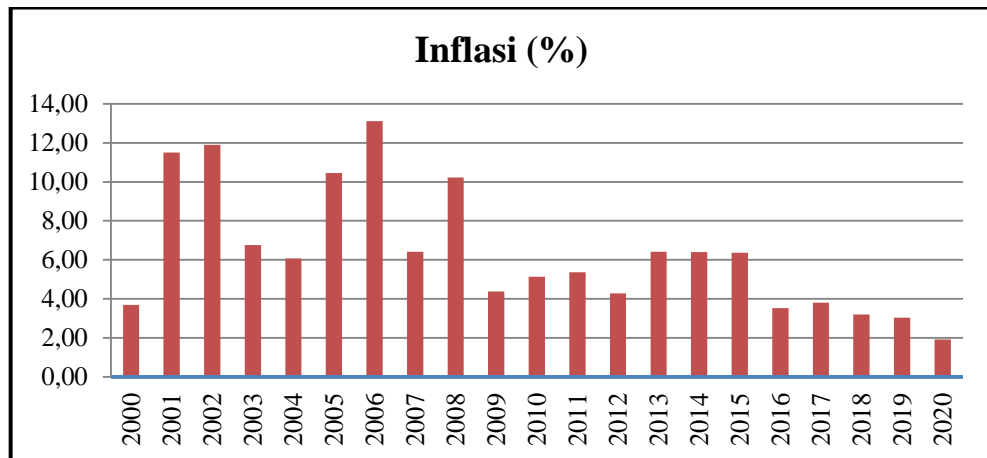


Sumber: Kementerian Keuangan (Data diolah)

Gambar 1. 1 Perkembangan Defisit Anggaran Tahun 2000-2020

Pada grafik diatas terdapat perkembangan defisit anggaran dari tahun 2000 sampai tahun 2020 yang berfluktuatif setiap tahunnya. Peningkatan defisit anggaran ditutupi oleh utang luar negeri yang dilakukan oleh pemerintah mengakibatkan setiap kenaikan defisit anggaran dapat meningkatkan utang luar negeri. Namun dalam beberapa upaya penurunan defisit anggaran tidak selalu menurunkan utang luar negeri. Dapat dilihat pada gambar diatas pada tahun 2002-2006 defisit anggaran mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tetapi pada Tabel 1.1 data perkembangan utang luar negeri tetap mengalami peningkatan. Defisit anggaran kembali mengalami peningkatan, hingga pada tahun 2020 defisit anggaran mencapai 307.225,90 miliar rupiah yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sejalan dengan peningkatan utang luar negeri pada tahun 2020 sebesar 417.531,65 Juta US\$.

Inflasi merupakan kecenderungan harga-harga yang meningkat secara terus-menerus. Menurut (Saputra *et al.*, 2019) inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap utang luar negeri. Selain itu variabel inflasi juga memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam penelitian (Putri *et al.*, 2018) menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dimana ketika tingkat inflasi yang menurun maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.



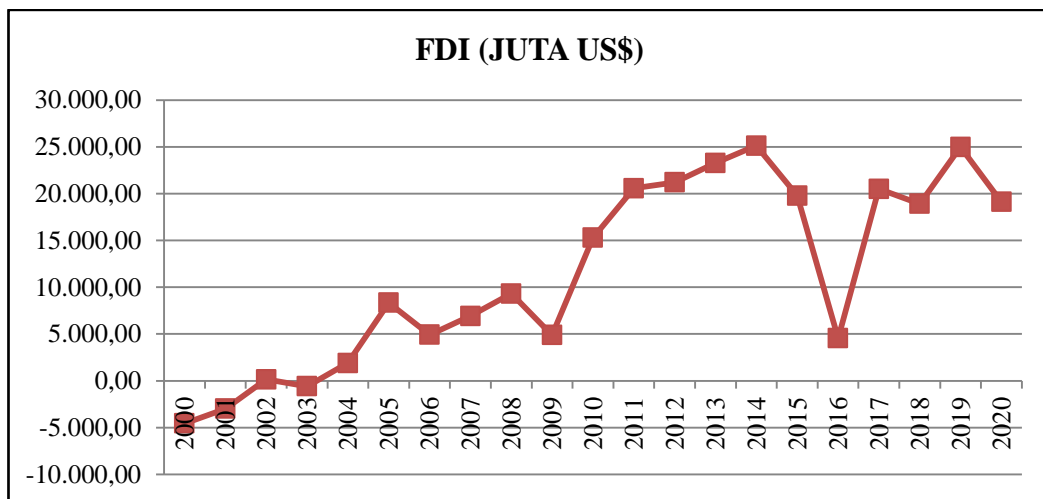
Sumber: World Bank (Data diolah)

Gambar 1. 2 Perkembangan Tingkat Inflasi Tahun 2000-2020

Pada Gambar 1.5 terdapat perkembangan inflasi di Indonesia, pada tahun 2000 inflasi sebesar 3,69% hal ini menurun dari tahun sebelumnya setelah melewati masa krisis. Puncak tertinggi inflasi dari tahun 2000-2020 adalah pada tahun 2006 yaitu sebesar 13,11%, jika dilihat pengaruhnya terhadap utang luar negeri pada Tabel 1.1 utang luar negeri mengalami penurunan pada tahun tersebut. Sedangkan untuk melihat pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi, inflasi mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu sebesar 3,53% dapat dilihat pada Tabel 1.1 pertumbuhan ekonomi meningkat pada tahun tersebut yaitu sebesar 5,03%

Inflasi terus mengalami fluktuatif setiap tahunnya hingga menurun pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,92%, namun tidak berpengaruh meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena kondisi perekonomian yang tidak stabil, dan menurunnya inflasi tidak menurunkan tingkat utang luar negeri dikarenakan utang luar negeri dipergunakan membantu proses pemulihan ekonomi pada masa pandemi covid-19.

Investasi merupakan suatu pengeluaran sejumlah dana dari investor guna membiayai kegiatan produksi untuk mendapatkan profit di masa akan datang. Salah satu jenis investasi ialah investasi asing langsung yang mana merupakan sejumlah penanaman modal dalam jangka panjang ke sebuah perusahaan di negara lain. Menurut (Putri *et al.*, 2018) dalam hasil penelitiannya menjelaskan investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.



Sumber: World Bank (Data diolah)

Gambar 1. 3 Perkembangan FDI Tahun 2000-2020

Pada gambar diatas dapat dilihat perkembangan investasi asing langsung (FDI) yang masuk ke Indonesia tahun 2000-2020. Pada tahun 2000 FDI mengalami minus yaitu sebesar -4.550,36 Juta US\$. Dilihat dari perkembangan data FDI terhadap pertumbuhan ekonomi menggambarkan bahwa setiap kenaikan investasi belum tentu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2014 investasi terbesar terjadi yaitu sebesar 25.120,73 Juta US\$ tetapi pada Tabel 1.1 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Investasi asing langsung terus mengalami penurunan sejak tahun

2015 hingga kembali mengalami peningkatan dan mencapai 19.122,14 Juta US\$ pada tahun 2020.

Fenomena peningkatan utang luar negeri hendaknya mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius terkait dengan pengelolaan keuangan negara baik dari sisi penerimaan, ketika memperoleh pinjaman baru. Maupun di sisi pengeluaran saat harus membayar pinjaman saat jatuh tempo. Pemerintah harus mampu menekan pengeluaran pemerintah dan melakukan strategi peningkatan pendapatan agar dapat membantu mengurangi defisit anggaran negara guna mengurangi permintaan akan utang luar negeri yang baru. Utang luar negeri diharapkan dapat memberikan dampak yang baik untuk pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, sejalan dengan fungsi dan tujuan utang luar negeri tersebut. Kebijakan pemerintah atas pengawasan utang luar negeri harus memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Selain itu dalam mencapai tujuan pembangunan untuk meningkatkan perekonomian guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pemerintah akan dihadapkan dengan berbagai masalah dalam perekonomian seperti, peningkatan inflasi yang tinggi, ketidakstabilan kegiatan ekonomi, dsb. Dalam menghadapi permasalahan ini, perlunya kebijakan dalam rangka mengurangi, menghilangkan atau mencegah timbulnya permasalahan tersebut.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan, yang kemudian membantu memperkuat dugaan penulis untuk melakukan penelitian hubungan pada variabel yang telah dijelaskan. Maka penelitian ini akan membahas

mengenai variabel-variabel yang menjadi faktor dalam mempengaruhi utang luar negeri pertumbuhan ekonomi di Indonesia, oleh karena itu penulis mengambil judul untuk penelitian ini, yaitu "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sejuahmana pengaruh defisit anggaran, dan inflasi terhadap utang luar negeri di Indonesia?
2. Sejuahmana pengaruh inflasi, investasi asing langsung dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh defisit anggaran, dan inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh inflasi, investasi asing langsung dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat berharap agar hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut :

1. Manfaat Untuk Penulis

Untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Untuk Pengetahuan

Untuk memperdalam kajian ilmu ekonomi khususnya dalam pembahasan utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi.

3. Manfaat Untuk Pembaca

Sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

4. Manfaat Untuk Pemerintah

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemegang kebijakan dalam upaya meningkatkan kemajuan perekonomian